PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

SKRIPSI

Jurusan Akuntansi



diajukan oleh

Nama: Ricky Reza Irawan

Nomor Mahasiswa: 07312119

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi

pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Ricky Reza Irawan

Nomor Mahasiswa : 07312119

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 04 April 2012

Penulis,



(Ricky Reza Irawan)

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Ricky Reza Irawan

Nomor Mahasiswa : 07312119

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : 05 April 2012

Dosen Pembimbing

Marfuah, Dra., M.Si. Ak.,

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Gender, Tekanan Ketuatan, Kompleksitas Tuga Pengauditan dan Pengetahuan Terhadap Audit Judgment

Disusun Oleh: RICKY REZA IRAWAN
Nomor Mahasiswa: 07312119

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 14 Maret 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Marfuah, M.Si. Ak

Penguji : Drs. Kasit Bambang Prakosa, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Hadri Kusuma, MBA

Halaman persembahan

Karya ini saya persembahkan untuk alm. Papa dan Mama saya, kakak dan adik saya.

Motto

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat

(QS. Al Mujadilah; 11)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ada jalan

(Kata Mutiara Arab)

The only way to get smarter is by playing a smarter opponent

(Fundamentals of chess)

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakan waktu dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan.

(Mario Teguh)

Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya,...

(QS. Al Baqarah; 286)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr wb

Alahamdulillahhirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih diberikan nikmat berupa kesehatan, iman, dan islam tak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **"PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*"**

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana (SI) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis hanya dari sebagai manusia biasa dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusun skripsi ini, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Segalanya.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Isti Rahayu Dra., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Marfuah, Dra., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap dosen, staf, karyawan dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. (Alm.) Papa Danang Daniswara dan Mama Dewi Irawati.
7. Kakakku Thierma Nella Daniza, Adikku Marvello Dande. Kita untuk selamanya.
8. Ulku beserta keluarga Bapak Kadari, terima kasih untuk semua dukungan dan kepercayaan.
9. Semua pihak yang memungkinkan terselesaikannya skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga ALLAH swt. Memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin. Sekali lagi semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, ... 2012

Penulis

(Ricky Reza Irawan)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiatisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstraksi	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Pustaka	9
2.1.1. *Gender*	9
2.1.2. Tekanan Ketaatan	9
2.1.3. Kompleksitas Tugas	10
2.1.4. Pengalaman	11

2.1.5. Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan 12
2.1.6. *Audit Judgment* 13
2.2. Telaah Peneliti Terdahulu dan Hipotesis Penelitian 14
2.2.1. Pengaruh *Gender* Terhadap *Audit Judgment* 14
2.2.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment* 15
2.2.3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment* 16
2.2.4. Pengaruh Pengalaman Terhadap *Audit Judgment* 16
2.2.5. Pengaruh Pengetahuan Terhadap *Audit Judgment* 17
2.3. Rerangka Konsep Penelitian 18

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Populasi 19
3.2. Sampel Penelitian 19
3.3. Sumber Data 19
3.4. Teknik Pengumpulan Data 20
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 20
3.5.1. *Gender* 21
3.5.2. Tekanan Ketaatan 21
3.5.3. Kompleksitas Tugas 21
3.5.4. Pengalaman 22
3.5.5. Pengetahuan 22
3.5.6. *Audit Judgment* 22
3.6. Hipotesis Operasional 23
3.7. Metode Analisis Data 24
3.7.1. Uji Kualitas Data 24
3.7.1.1. Uji Reliabilitas 24
3.7.1.2. Uji Validitas 24
3.7.2. Analisis Deskriptif 24
3.7.3. Uji Asumsi Klasik 24

3.7.3.1. Uji Normalitas 25
3.7.3.2. Uji Autokorelasi 25
3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas 25
3.7.3.4. Uji Multikolinieritas 26
3.7.4. Uji Hipotesis 26

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
4.1. Analisis Deskriptif 28
4.1.1. Karakteristik Responden 28
4.1.1.1. Kedudukan/Jabatan 29
4.1.1.2. Pendidikan 29
4.1.1.3. Jenis Kelamin 30
4.1.2. Deskriptif Variabel Penelitian 30
4.2. Pengujian Kualitas Data 33
4.2.1. Pengujian Reliabilitas 33
4.2.2. Pengujian Validitas 33
4.3. Pengujian Asumsi Klasik 35
4.3.1. Uji Normalitas 35
4.3.2. Uji Autokorelasi 36
4.3.3. Uji Heteroskedastistas 38
4.3.4. Uji Multikolinieritas 38
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda 39
4.5. Pengujian Hipotesis 41
4.5.1. Pengaruh *Gender* (X_1) Terhadap *Audit Judgment* (Y) .. 41
4.5.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan (X_2) Terhadap *Audit Judgment* (Y) 42
4.5.3. Pengaruh Kompleksitas Tugas (X_3) Terhadap *Audit Judgment* (Y) 43
4.5.4. Pengaruh Pengalaman (X_4) Terhadap *Audit Judgment*

(Y) 43
4.5.5. Pengaruh Pengetahuan (X_5) Terhadap *Audit Judgment* (Y) 44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 45
5.2. Keterbatasan 46
5.3. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

Tabel 4.1. Hasil Perolehan Data Responden 36

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan 36

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 37

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 38

Tabel 4.5. Deskriptif Variabel Penelitian 39

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas 40

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas 41

Tabel 4.8. Nilai VIF 42

Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Hal**

Lampiran I	Daftar Kuisioner	49
Lampiran II	Tabulasi Data Kuisioner	58
Lampiran III	Hasil Uji Kualitas Data	64
Lampiran IV	Analisis Deskriptif	69
Lampiran V	Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda	71

PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap *audit judgment*. Penggunaan pendekatan teori perilaku yang direncanakan dalam penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah 32 auditor yang bekerja pada KAP diprovinsi D.I.Yogyakarta.

Ini adalah penelitian menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner dan sampel diambil dengan menggunakan *convenience sampling*. Uji validitas memakai teknik kolerasi produk moment, dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*; Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*; Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*; Pengalaman berpengaruh positif terhadap *audit judgment*, Pengetahuan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Kata Kunci: *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman, *Audit Judgment*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Merujuk pada peraturan BAPEPAM Nomor Kep-36/PM/2003 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 yang menyebutkan bahwa perusahaan *go public* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik, menegaskan akan pentingnya profesi akuntan. Salah satu tugas dari seorang akuntan sendiri adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan standar atau prinsip tersebut diterapkan secara konsisten. Dalam prosesnya, audit dilakukan secara prosedur yang bertahap, dan setiap tahapan akan melibatkan judgment auditor atas suatu kejadian atau fakta. Seorang akuntan (auditor) dalam proses audit memberikan opini dengan *judgment* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan bahwa audit judgment atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam perioda satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan.

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat *audit judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis maupun non teknis. Aspek perilaku individu sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi *audit judgment* (Chandrarin, Fanani, Jamilah, 2007). Auditor dituntut memiliki kompetensi yang memadai dalam rangka mempertahankan kepercayaan dari klien dan pemakai laporan keuangan lainnya.

FASB dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No.2, menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Untuk dapat mencapai kualitas relevan dan reliabel maka laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik untuk memberikan jaminan kepada pemakai bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang dihadapi oleh auditor sehubungan dengan judgment yang dibuatnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain meliputi faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi serta kompleksitas tugas dalam pemeriksaaan.

Dari literatur *cognitive psychology* dan literatur *marketing* dinyatakan bahwa gender sebagai faktor level individual, dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan *judgment* dalam berbagai kompleksitas tugas. Dalam literatur tersebut Chung and Monroe (2001) menyatakan bahwa perempuan dapat lebih efisien dan

efektif dalam memproses informasi dalam tugas yang kompleks dibanding laki-laki dikarenakan perempuan lebih memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengintegrasikan kunci keputusan. Masih dalam literatur tersebut juga dinyatakan bukti bahwa laki-laki relatif kurang mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan. Dari penelitian yang dilakukan Zulaikha (2006), laki-laki menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan, namun perbedaan tersebut secara statistik tidak signifikan. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007) ingin melihat pengaruh *gender* terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Dan hasilnya adalah tidak ada pengaruh perbedaan *gender* antara auditor pria dan auditor wanita terhadap pengambilan *judgment*.

Temuan DeZoort dan Lord (1994) yang melihat akibat dari pengaruh tekanan atasan pada konsekuensi yang memakan biaya, seperti halnya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, dan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial, mengindikasikan adanya pengaruh dari tekanan atasan pada *judgment* yang diambil auditor pemula. Bila terdapat perintah untuk berperilaku yang menyimpang dari norma, tekanan ketaatan *(obedience pressure)* seperti ini akan menghasilkan variasi pada *judgment* auditor dan memperbesar kemungkinan pelanggaran norma atau standar profesional. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*. Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh Milgram (1974) dalam Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007), dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari

atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan, dan dirinya terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh kompleksitas tugas terhadap judgment juga dilakukan oleh Zulaikha (2006) dan Jamilah, Fanani, Chandranin (2007). Di dalam penelitian tersebut, dikatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh (main effect) signifikan terhadap keakuratan judgment. Artinya para auditor mengetahui dengan jelas atas tugas apa yang akan dilakukannya, tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan dapat melakukan tugasnya dengan baik. Demikian pula ketika kompleksitas berinteraksi (interaction effects) dengan peran *gender*, pengaruh tersebut juga tidak signifikan. Disisi lain Iskandar dan Sanusi (2007) mengindikasikan bahwa kompleksitas tugas ditemukan secara negatif berhubungan dengan *audit judgment performance*, dan auditor akan lebih baik melakukan tugas yang sederhana dari pada tugas-tugas yang kompleks.

Abdolmohammadi dan Wright (1987) dalam Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007) mengemukakan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor, maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan (Akram, Inapty, Sukriah, 2009). Oleh karena itu, pengalaman kerja

telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (**SK Menkeu No. 43/KMK.017/1997**).

Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Akuntan publik juga dituntut memiliki pengetahuan yang memadai dalam profesinya untuk mendukung pekerjaannya dalam melakukan setiap pemeriksaan. Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif (Noviyani dan Bandi, 2002).

Pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor penting yang berkaitan dengan pemberian pendapat audit. Karena pengalaman dan pengetahuan dapat mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor terhadap kecurangan sehingga dapat mempengaruhi *judgment* yang diambil oleh auditor.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian sebelumnya terutama sangat erat hubungannya dengan penelitian Chandrarin, Fanani, dan Jamilah (2007). Namun yang menjadi perbedaannya adalah (1) objek penelitian, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; (2) adanya penambahan variabel, pengalaman dan pengetahuan auditor (khususnya dalam mendeteksi kekeliruan).

Berdasar uraian di atas, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut, **"PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*".**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *gender* terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor?
2. Bagaimana pengaruh tekanan ketaatan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan (khususnya dalam mendeteksi kekeliruan) terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat pengaruh *gender* terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.
2. Untuk melihat pengaruh tekanan ketaatan terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.
3. Untuk melihat pengaruh kompleksitas tugas auditor terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

4. Untuk melihat pengaruh pengalaman auditor terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.
5. Untuk melihat pengaruh pengetahuan auditor (khususnya dalam mendeteksi kekeliruan) terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya :

1. Memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman dan pengetahuan terhadap auditor berkaitan dengan *audit judgment*. Serta tambahan wawasan dan kajian dalam bidang pengauditan.
2. Memberikan masukkan bagi Akuntan Publik khususnya auditor agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil *audit judgment* yang tidak bertentangan dengan standar profesional.
3. Memberikan tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi didalam kantor akuntan khususnya auditor dalam membuat *audit judgment*.
4. Membantu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada akuntan publik dalam melaksanakan audit.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan uraian singkat mengenai hal-hal yang akan dilaporkan secara sistimatis agar laporan hasil penelitian ini memperoleh

gambaran yang berurutan, saling berkaitan, dan jelas. Adapun sistematika penulisan dari laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama menyajikan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua menyajikan telaah literatur yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori mengenai variabel-variabel, hipotesa serta *review* atas penelitian terdahulu.

Bab ketiga menyajikan tentang metode penelitian dan populasi serta penentuan sampel, definisi dan pengukuran variable, uji hipotesis.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas pengalaman dan pengetahuan terhadap *audit judgment*.

Bab kelima menyajikan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian, serta saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Kajian Pustaka

2.1.1. *Audit Judgment*

Audit Judgment merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat, atau perkiraan suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya. Hogarth (1992) dalam Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007) mengartikan *judgment* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi sebagai suatu proses *unfolds.* Kedatangan informasi bukan hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah, di dalam proses *incremental judgment* jika informasi terus menerus datang, akan muncul pertimbangan baru dan keputusan/pilihan baru.

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat *audit judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis ataupun non teknis. Dalam penelitiannya, Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain meliputi faktor pengetahuan, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, serta kompleksitas tugas dalam melakukan pemeriksaan.

Kolodner dalam Herliansyah (2006) melalui risetnya menunjukkan bagaimana pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan. Begitu juga *gender* yang diduga menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi *audit judgment* sebagaimana yang dijelaskan dalam temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran.

2.1.2. *Gender*

Istilah *gender* dapat diartikan sebagai pembedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologisnya/seksualnya, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial budaya (Berninghausen and Kerstan, 1992 dalam Zulaikha, 2006). Isu *gender* mendorong beberapa peneliti mengkaitkannya dengan peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, dan dikaitkan dengan kemampuan perempuan dalam menyelesaikan tugas dalam suatu profesi. Dalam melakukan tugas yang melibatkan *judgment* antara akuntan laki-laki dan akuntan perempuan dimungkinkan tidak sama. Selain itu, kompleksnya peran wanita yang dirumuskan oleh Menteri Pemberdayaan Wanita yaitu sebagai isteri yang membantu suami, sebagai ibu yang mengasuh anak dan mendidik mereka, sebagai manajer di dalam mengelola rumah tangga, sebagai pekerja di berbagai sektor, dan sebagai anggota organisasi masyarakat.

2.1.3. Tekanan Ketaatan

Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya, hal ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power* . *Legitimate power* itu sendiri

adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan yang diperoleh karena posisi khusus mereka dalam struktur hirarki organisasi (Hartanto dan Kusuma, 2001). Hal tersebut senada dengan Brehm dan Kassin (1990) dalam Faisal, Rahayu (2005) yang menyatakan bahwa teori ketaatan atau *obedience pressure* muncul dari perintah yang dibuat oleh individu yang berada pada posisi otoritas. Teori ini menyatakan bahwa instruksi atasan dalam suatu organisasi mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas.

Menurut Milgram (1974) dalam Hartanto dan Kusuma (2001), bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku otonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan, dan dirinya terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

2.1.4. Kompleksitas Tugas

Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Gupta dkk (1999) dalam Adi, Prasita (2007) mendefinisikan Kompleksitas Tugas sebagai kompleksitas dan kemampuan analisis sebuah tugas dan ketersediaan prosedur operasi standar. Sementara Variabilitas Tugas didefinisikan sebagai derajat sebuah tugas familiar atau tidak, rutin atau tidak rutin, sering terjadi atau sebaliknya. Jadi kompleksitas audit muncul apabila kompleksitas tugas dan variabilitas tugas terjadi dalam kegiatan pengauditan.

Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi

(Chandrarin, Fanani, Jamilah, 2007). Dalam proses pelaksanaan tugas audit dapat ditemukan berbagai variasi kompleksitas tugas yang memerlukan pemrosesan informasi oleh kemampuan kognitif individual (Zulaikha, 2006). Menurut Bonner (1994) dalam Iskandar, Sanusi (2007) kasus lingkungan audit, adalah penting untuk mempelajari kompleksitas tugas karena kompleksitas tugas dapat mempengaruhi audit penilaian kinerja, dan pemahaman tentang kompleksitas audit yang berbeda tugas dapat membantu tugas tugas manajer membuat keputusan yang lebih baik dan pelatihan.

2.1.5. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi dan ilmu baik dari pendidikan formal maupun non formal. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan cara berpikir yang lebih terperinci. Purnamasari (2005) dalam Akram, Inapty, Sukriah, (2009) memberikan kesimpulan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya: 1) mendeteksi kesalahan, 2) memahami kesalahan dan 3) mencari penyebab munculnya kesalahan. Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pengalaman kerja di bidang pengauditan adalah salah satu syarat untuk memperoleh ijin berpraktik sebagai akuntan publik.

Seorang Auditor harus menjalani berbagai macam pelatihan yang cukup. Pelatihan disini dapat berupa kegiatan-kegiatan seperi seminar, simposium, dan kegiatan penunjang ketrampilan lainnya. Pengarahan yang diberikan oleh auditor senior kepada auditor pemula (yunior) juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja auditor, melalui program pelatihan dan praktek-praktek audit yang dilakukan, struktur pengetahuan auditor yang berkenaan dengan kekeliruan mungkin akan berkembang dengan adanya program pelatihan auditor ataupun dengan bertambahnya pengalaman auditor. Pengalaman auditor akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman audit, diskusi mengenai audit dengan rekan sekerja, pengawasan dan *review* oleh akuntan senior, mengikuti program pelatihan dan penggunaan standar auditing (Basuki, Budi, Hendaryatno, 2005).

Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Herliansyah dan Ilyas (2006) memperlihatkan dalam penelitiannya bahwa pengalaman mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap *judgment* auditor, daripada auditor yang kurang berpengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha (2006) yang menilti apakah variable pengalaman berpengaruh dalam pembuatan *judgment*. Dan hasil penelitian tersebut adalah pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung (*main effect*) terhadap *judgment*. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen profesi audit, bahwa dalam penugasan audit utamanya yang dalam sebuah tugas yang kompleks, perlu memperhatikan pengalamannya sebagai auditor sebelumnya. Jadi

seorang auditor yang lebih berpengalaman akan lebih tinggi tingkat skeptisisme profesionalnya dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman.

2.1.6. Pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan

Pengetahuan akuntan publik bisa diperoleh dari berbagai pelatihan formal maupun dari pengalaman khusus, berupa kegiatan seminar, lokakarya serta pengarahan dari auditor senior kepada auditor yuniornya. Pengetahuan juga bisa diperoleh dari frekuensi seorang akuntan publik melakukan pekerjaan dalam proses audit laporan keuangan (Bonner dan Lewis, 1990). Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya.

Pengetahuan akuntan publik digunakan sebagai salah satu kunci keefektifan kerja. Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif (Noviyani dan Bandi, 2002). Seorang akuntan publik yang memiliki banyak pengetahuan tentang kekeliruan akan lebih ahli dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berhubungan dengan pengungkapan kekeliruan.

2.2.Telaah Peneliti Terdahulu dan Hipotesis Penelitian

2.2.1. Pengaruh *Gender* Terhadap *Audit Judgment*

Laki-laki pada umumnya dalam menyelesaikan masalah tidak menggunakan semua informasi yang tersedia, dan mereka juga tidak memproses informasi secara

menyeluruh, sehingga dikatakan bahwa laki-laki cenderung melakukan pemrosesan informasi secara terbatas. Sedangkan perempuan dipandang sebagai pemroses informasi lebih detail, yang melakukan proses informasi pada sebagian besar inti informasi untuk pembuatan keputusan. Ruegger dan King (1992) dalam Jamilah, Fanani, Chandranin (2007) menyatakan wanita umumnya memiliki tingkat pertimbangan moral yang lebih tinggi dari pada pria. Hal ini memberikan implikasi dalam penugasan audit bahwa isu *gender* atau peran ganda perempuan tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitif wanita dalam pembuatan *judgment*, sehingga *judgment* oleh wanita dinilai lebih baik dari pria.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh positif terhadap judgment yang diambil oleh auditor

2.2.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment*

Akuntan secara terus menerus berhadapan dengan dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan. Dalam keadaan ini, klien bisa mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Klien bisa menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Auditor secara umum dianggap termotivasi oleh etika profesi dan standar pemeriksaan, maka auditor akan berada dalam situasi konflik. Memenuhi tuntutan klien berarti melanggar standar. Namun dengan tidak memenuhi tuntutan klien, bisa mendapatkan sanksi oleh klien berupa kemungkinan penghentian penugasan. Karena pertimbangan profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan akhir. Penelitian sebelumnya menunjukkan bukti bahwa auditor yang mendapatkan perintah tidak

tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional (Hartanto dan Kusuma, 2001). Sehingga dapat diartikan semakin tinggi tekanan dari klien ataupun atasan, semakin buruk *judgment* yang dibuat akuntan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap judgment yang diambil oleh auditor

2.2.3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*

Menurut Adi dan Prasita (2007) Kantor Akuntan Publik (KAP) mampu memperkirakan tingkat kompleksitas audit dan memilih auditor yang tepat, yang mampu dan mempunyai kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan tugas yang ada. Artinya tingkat kompleksitas tugas sudah disesuaikan dengan kemampuan auditor sehingga tidak akan berpengaruh buruk pada *judgment* yang dibuat auditor tersebut. Semakin tinggi kompleksitas tugas, semakin baik pula pertimbangan auditor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: Kompleksitas tugas auditor berpengaruh positif terhadap judgment yang diambil oleh auditor

2.2.4. Pengaruh Pengalaman Terhadap *Audit Judgment*

Pengalaman membentuk seorang akuntan publik menjadi terbiasa dengan situasi dan keadaan dalam setiap penugasan. Pengalaman juga membantu akuntan publik dalam mengambil keputusan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan menunjang setiap langkah yang diambil dalam setiap penugasan. Penelitian yang

dilakukan Herliansyah dan Ilyas (2006) menyatakan bahwa pengalaman mengurangi dampak informasi tidak relevan terhadap *judgment* auditor. Purnamasari (2005) dalam Asih (2006) memberikan kesimpulan bahwa seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya: 1) mendeteksi kesalahan, 2) memahami kesalahan dan 3) mencari penyebab munculnya kesalahan. Sehingga dapat diartikan, semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka akan semakin baik *judgment* yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap judgment yang diambil oleh auditor

2.2.5. Pengaruh Pengetahuan Terhadap *Audit Judgment*

Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif (Noviyani dan Bandi, 2002). Seorang akuntan publik yang memiliki banyak pengetahuan kekeliruan akan lebih ahli dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berhubungan dengan pengungkapan kekeliruan. Kegagalan dalam mendeteksi kekeliruan yang material akan mempengaruhi kesimpulan dari pengguna laporan keuangan. Faktor utama yang membedakan antara kesalahan dengan kecurangan adalah tindakan yang mendasarinya yang berakibat terjadinya salah saji (*misstatement*) dalam laporan keuangan. Untuk membedakan salah saji tersebut disengaja atau tidak disengaja, dalam praktiknya sangat sulit untuk dibuktikan, terutama yang berkaitan dengan estimasi akuntansi dan penerapan prinsip

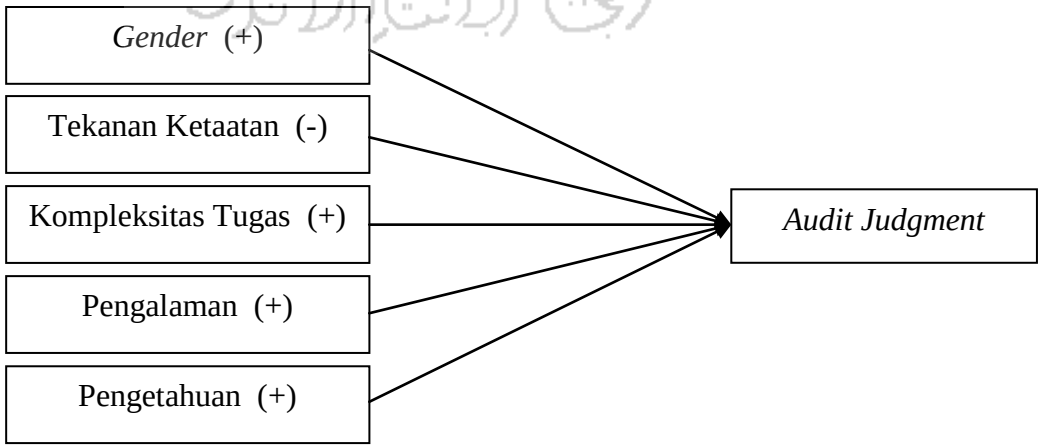
akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan maka semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H5: Pengetahuan auditor (dalam mendeteksi kekeliruan) berpengaruh positif terhadap judgment yang diambil oleh auditor

2.3.Rerangka Konsep Penelitian

Secara umum profesionalisme seseorang dipengaruhi oleh aspek-aspek yang bersifat individual meliputi antara lain: *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman dan pengetahuan (dalam mendeteksi kekeliruan) auditor. Aspek-aspek individual tersebut memiliki pengaruh terhadap *audit judgment* dikarenakan aspek-aspek tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku individu, yang mana perilaku individu berpengaruh terhadap *judgment* yang akan diambil oleh seorang auditor. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka model rerangka pemikiran penelitian ini dapat diuraikan dalam gambar berikut.



Keterangan: ⟶ Garis pengaruh

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah para akuntan publik atau auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kriteria auditor disini adalah pernah atau sedang melaksanakan tugas audit.

3.2. Sampel Penelitian

Responden dari penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di Kantor Akuntan Publik baik sebagai auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer, maupun partner.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yang mengumpulkan informasi dari elemen populasi yang tersedia pada saat dilakukannya penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan penggunaan metode ini adalah adanya kemungkinan adanya keterbatasan jumlah auditor yang dapat ditemui untuk dijadikan responden.

3.3. Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif sehingga sumber data yang digunakan adalah data primer, dimana data diperoleh dari responden

melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden selaku sampel penelitian dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner dititipkan pada profesional yang ada dalam Kantor Akuntan Publik tersebut untuk kemudian dibagikan kepada auditor yang bekerja sebagai karyawan di KAP tersebut dalam jangka waktu penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan dan *audit judgment*. Kuisoner yang digunakan adalah seperti yang digunakan oleh Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007), Arleen, Yulius (2009) dan Akram, Inapty, Sukriah (2009).

3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari 6 (enam) variabel yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel independen terdiri dari *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan pengetahuan.
2. Variabel dependen yaitu *audit judgment*

Pengukuran variabel-variabel tersebut nantinya akan ditentukan berdasarkan item-item pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner yang didukung dengan skala Likert.

Definisi operasional keenam variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1. *Gender*

Suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. *Gender* merupakan variabel *dummy* dimana 1 = wanita dan 0 = pria.

3.5.2. Tekanan Ketaatan

Adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika. Item instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan ketaatan yang merupakan variabel independen adalah sebanyak sembilan pernyataan dengan empat poin skala likert yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) setuju (4) sangat setuju, seperti yang digunakan oleh Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007). Tekanan Ketaatan dituangkan dalam pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 9.

3.5.3. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegritaskan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Item

instrumen yang digunakan untuk mengukur kompleksitas tugas yang merupakan variabel independen adalah sebanyak enam pernyataan dengan empat poin skala likert yaitu (1) sangat salah, (2) salah, (3) benar (4) sangat benar. sebagaimana yang digunakan oleh Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007). Kompleksitas Tugas dituangkan dalam pertanyaan nomor 10 sampai dengan nomor 15.

3.5.4. Pengalaman

Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Item instrumen yang digunakan untuk mengukur pengalaman yang merupakan variabel independen adalah sebanyak delapan pertanyaan dengan empat poin skala likert yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) setuju (4) sangat setuju, seperti yang digunakan oleh Akram, Inapty, Sukriah (2009). Pengalaman dituangkan dalam pertanyaan nomor 16 sampai dengan nomor 23.

3.5.5. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Sularso dan Na'im (1999) dalam Herawaty (2008) menyatakan akuntan yang memiliki pengetahuan dan keahlian secara profesional dapat meningkatkan pengetahuan tentang sebab dan konsekuensi kekeliruan dalam suatu siklus akuntansi. Variabel pengetahuan auditor ini diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) pertanyaan. masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala 1 sampai 4 dimana jawaban pada skala rendah menunjukan pengetahuan auditor yang rendah sedangkan pada jawaban skala tinggi menunjukan pengetahuan auditor yang tinggi. Sumber pengukuran variabel pengetahuan auditor adalah Ariesanti (2001) dalam Anandayu

(2005) dan Sukriah (2009). Pengetahuan mendeteksi kekeliruan dituangkan dalam pertanyaan nomor 24 sampai dengan nomor 30.

3.5.6. *Audit Judgment*

Audit judgment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Item instrumen yang digunakan untuk mengukur *audit judgment* merupakan variable dependen adalah sebanyak sepuluh pertanyaan dengan empat poin skala likert yaitu (1) sangat tidak mungkin, (2) tidak mungkin, (3) mungkin (4) sangat mungkin, sebagaimana yang digunakan oleh Chandrarin, Fanani, Jamilah (2007). *Audit judgment* dituangkan dalam pertanyaan nomor 31 sampai dengan nomor 35.

3.6. Hipotesis Operasional

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta mengacu pada hipotesis teori, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis tersebut dapat dinotasikan sebagai berikut:

a. $H_{o1}: B_1 < 0$: *Gender* tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

   $H_{a1}: B_1 \geq 0$: *Gender* berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

b. $H_{o2}: B_2 \geq 0$: Tekanan ketaatan tidak berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.

   $H_{a2}: B_2 < 0$: Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment.*

c. $H_{o3:}\ B_3 < 0$: Kompleksitas tugas tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

$H_{a3:}$ $B_3 \geq 0$: Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

d. H_{o4}: $B_4 < 0$: Pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

   H_{a4}: $B_4 \geq 0$: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

e. H_{o5}: $B_5 < 0$: Pengetahuan auditor tidak berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

   H_{a5}: $B_5 \geq 0$: Pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment.*

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Kualitas Data

3.7.1.1.Uji Reliabilitas

Alat ukur atau instrumen berupa kuesioner dikatakan memberikan hasil akurat dan stabil jika alat ukur itu dapat diandalkan (*reliable*). Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

3.7.1.2.Uji Validitas

Kesahihan (*validity*) suatu alat ukur adalah kemampuan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur, atau dapat mengukur indikator-indikator suatu objek pengukuran. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji

validitasnya. Hasilnya kita bandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.

3.7.2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penaksir masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan.

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis atau apakah sebaran skor subjek bervariasi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan

teknik analisis *Normal Probability Plot*. Distribusi data dikatakan normal apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.

3.7.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan = 5%. Apabila D-W terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
d. Penyebaran titik-titik data sebaliknya tidak berpola.

3.7.3.4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.4. Uji Hipotesis

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Variabel independen (*gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan) diekspektasikan akan mempengaruhi variabel dependen yaitu *Audit Judgment*. Berikut model persamaannya:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e}$$

Keterangan :

Y : *Audit Judgment*

a : Konstanta

X_1 : *Gender*

X_2 : Tekanan Ketaatan

X_3 : Kompleksitas Tugas

X_4 : Pengalaman Auditor

X_5 : Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

e : *error*

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah H_o ditolak apabila p value < 0,05 dan koefisien regresi variabel independen sesuai dengan yang diprediksi.

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Obyek penelitian dalam penelitian ini didapati sebanyak 5 KAP dari rencana 8 KAP di Yogyakarta. Pengurangan obyek penelitian ini disebabkan beberapa KAP menolak kuesioner penelitian dikarenakan padatnya jadwal kerja berkaitan dengan audit yang dilakukan auditor pada masing-masing KAP. Adapun informasi mengenai perolehan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Perolehan Data Responden

Nama KAP	Kuesioner yang diajukan	Kuesioner yang kembali
KAP. DRS. HADIONO	6	5
KAP. BISMAR, MUNTALIB &YUNUS	10	7
KAP. DRS. HENRY & SUGENG	7	5
KAP. DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO, MM	7	5
KAP. SRI SUHARNI	10	10
Total	40	32

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.1. data kuesioner yang kembali dan kemudian dapat diolah oleh peneliti sebanyak 32 kuesioner.

4.1.1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini dilakukan analisis deskriptif terhadap karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu para auditor di beberapa KAP Yogyakarta, yang meliputi jenis kelamin, posisi atau kedudukan dalam KAP, pendidikan. Karakteristik tersebut diharapkan dapat memberi gambaran tentang keadaan responden. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan sebagai berikut:

1) Posisi atau kedudukan dalam KAP

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan

Kedudukan / Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Penanggung jawab	1	3,125%
Supervisior	3	9,375%
Auditor Senior	10	31,25%
Auditor Junior	18	56,25%
Total	32	100,0%

Sumber : lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, diketahui sebagaian besar responden berkedudukan

Auditor Junior dengan jumlah sebanyak 18 orang (56,25%).

2) Pendidikan

Table 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Dilpoma (D3)	1	3.125%
Strata 1 (S1)	24	75%
Strata 2 (S2)	6	18.75%
Strata 3 (S3)	1	3.125%
Total	32	100.0%

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas, diketahui sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah Strata 1 (S1).

3) Jenis Kelamin

Table 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Perempuan	11	34.375%
Laki – laki	21	65.625%
Total	32	100.0%

Sumber: lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.4. di atas, diketahui sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki.

4.1.2. Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian yang terdiri dari tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman dan pengetahuan serta *audit judgment*. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 4 (Sangat setuju sekali). Sehingga dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 4

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0{,}75$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,74	=	Sangat Tidak Setuju
1,75 – 2,49	=	Tidak Setuju
2,50 – 3,24	=	Setuju
3,25 – 4,00	=	Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut :

TABEL 4.5.

Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Audit Judgment	32	2.40	4.00	100.60	3.1438	.41963
Pengetahuan	32	2.14	4.00	98.29	3.0715	.41388
Pengalaman	32	2.38	4.00	101.01	3.1566	.42339
Kompleksitas Tugas	32	2.33	3.83	101.14	3.1606	.38638
Tekanan Ketaatan	32	2.44	4.00	109.98	3.4370	.43535
Valid N (listwise)	32					

Sumber :lampiran 4

Dari Tabel 4.5. dapat diketahui tanggapan dari 32 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju terhadap tekanan ketaatan, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,14 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, yang berarti tekanan ketaatan berada dalam kriteria setuju. Hal ini disebabkan karena responden tidak akan menaati perintah atasan ataupun klien apabila perintah tersebut menyimpang dari standar profesional auditor.

Dari Tabel 4.5. dapat diketahui tanggapan dari 32 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju terhadap kompleksitas tugas, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,16 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, yang berarti kompleksitas tugas berada dalam kriteria setuju. Hal ini disebabkan karena tugas yang harus dikerjakan sangat jelas, mampu mengerjakan tugas dengan baik, tugas yang berhubungandengan fungsi bisnis

sangatlah jelas, mampu mengerjakan tugas khusus, dan tahu cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus dikerjakan.

Dari Tabel 4.5. dapat diketahui tanggapan dari 32 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju terhadap pengalaman, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,15 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, yang berarti pengalaman berada dalam kriteria setuju. Hal ini disebabkan karena semakin lama menjadi auditor maka auditor semakin mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan, informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan, dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan, mudah mencari penyebab munculnya kesalahan, semakin teliti, dan memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan, serta dengan semakin banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

Dari Tabel 4.5. dapat diketahui tanggapan dari 32 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju terhadap pengetahuan, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,07 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, yang berarti pengalaman berada dalam kriteria setuju. Hal ini dikarenakan auditor membutuhkan pengetahuan mengenai prinsip akuntansi dan standar auditing agar dapat melakukan audit yang baik.

Dari Tabel 4.5. dapat diketahui tanggapan dari 32 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju terhadap *audit judgment*, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,14 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, yang berarti *audit judgment* berada dalam kriteria setuju. Hal ini menunjukkan bahwa auditor akan mencoba mencegah akuntan klien yang akan memasulkan perhitungan, menolak perintah atasan jika memang bertentangan dengan standar profesional, dan melakukan verifikasi kepada klien tentang hasil laporan atau pengujian meskipun ada penyimpangan serta akan menerbitkan laporan secara jujur.

4.2. Pengujian Kualitas Data

4.2.1. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*, dengan jumlah sampel 32 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai alpha > 0,60. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,879	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,697	Reliabel
Pengalaman	0,630	Reliabel
Pengetahuan	0,648	Reliabel
Audit Judgment	0,607	Reliabel

Sumber: lampiran 3

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian yang menunjukkan nilai koefisien reliabilitas > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

4.2.2. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson, pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). Hasilnya dibandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{xy}	r tabel	Keterangan
Tekanan ketaatan	P1	0,339	0,301	Valid
	P2	0,573	0,301	Valid
	P3	0,604	0,301	Valid
	P4	0,843	0,301	Valid
	P5	0,720	0,301	Valid
	P6	0,652	0,301	Valid
	P7	0,722	0,301	Valid
	P8	0,613	0,301	Valid
	P9	0,557	0,301	Valid
Kompleksitas Tugas	P1	0,303	0,301	Valid
	P2	0,395	0,301	Valid
	P3	0,419	0,301	Valid
	P4	0,474	0,301	Valid
	P5	0,461	0,301	Valid
	P6	0,533	0,301	Valid
Pengalaman	P1	0,309	0,301	Valid
	P2	0,357	0,301	Valid
	P3	0,305	0,301	Valid

	P4	0,336	0,301	Valid
	P5	0,302	0,301	Valid
	P6	0,353	0,301	Valid
	P7	0,314	0,301	Valid
	P8	0,360	0,301	Valid
Pengetahuan	P1	0,330	0,301	Valid
	P2	0,437	0,301	Valid
	P3	0,318	0,301	Valid
	P4	0,422	0,301	Valid
	P5	0,397	0,301	Valid
	P6	0,314	0,301	Valid
	P7	0,319	0,301	Valid
Audit Judgment	P1	0,357	0,301	Valid
	P2	0,349	0,301	Valid
	P3	0,379	0,301	Valid
	P4	0,390	0,301	Valid
	P5	0,344	0,301	Valid

Sumber: lampiran 3

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,301 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid.

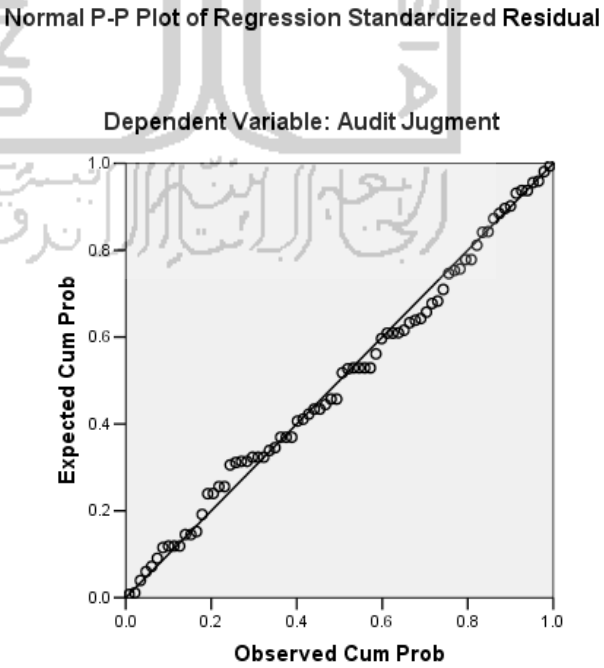
4.3. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yag signifikan dan representatif, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi klasik regresi, maka asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolineritas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut.

4.3.1. Uji Normalitas

Kenormalan data dapat dilihat melalui grafik *Normal Probability Plot*. Distribusi data dikatakan normal apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Dari hasil pengolahan data didapat hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Uji Normalitas



Sumber: lampiran 5

Hasil uji normalitas menunjukan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi dalam anggota serangkaian data observasi yang diurutkan berdasarkan antar waktu (*timeseries*) ataupun antar ruang (*crosssection*). Metode Durbin-Watson (DW test) yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria adalah sebagai berikut :

- d < DWL = ada autokorelasi
- (4-DWU) < (4-DWL) = tanpa kesimpulan
- DWU < d < (4-DWU) = tidak ada autokorelasi
- DWL < d < DWU = tanpa kesimpulan

Statistik d (Durbin Watson) dalam perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981[a]	.962	.954	.08969	1.858

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, GENDER, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Audit Judgment

Nilai DW tabel yang berasal dari k (jumlah variabel independen) dan n (jumlah sampel) adalah DWU = 1,819 dan DWL= 1,109, sedangkan d = 1,858. Berdasarkan syarat DWU < d < (4-DWU), maka nilai d jatuh pada daerah non autokorelasi, sehingga dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

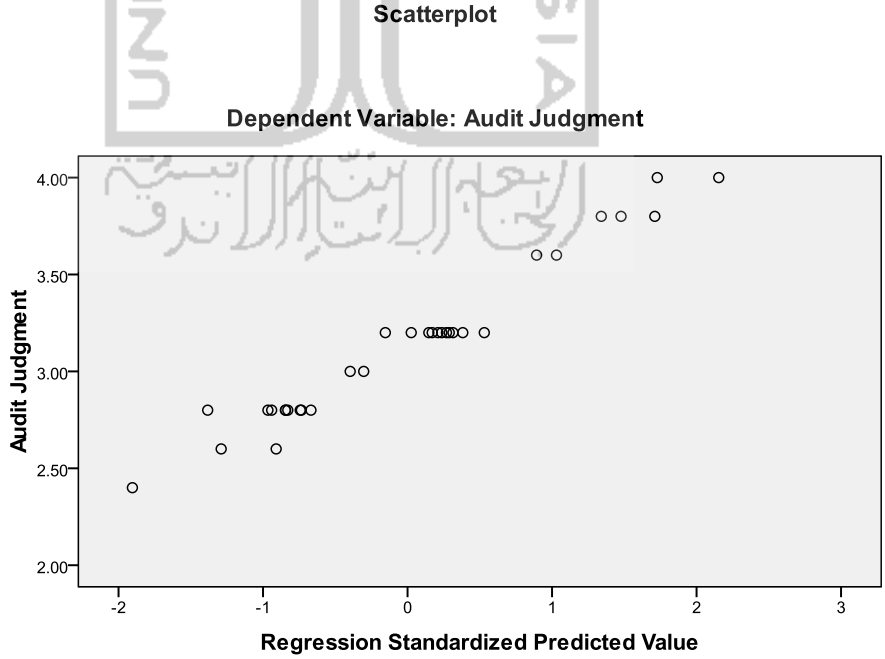
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah metode chart (diagram *scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa:

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar ke atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

   Dari output SPSS diperoleh chart sebagai berikut:

Gambar 4.2.
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: lampiran 5

Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebarkemudian menyempit atau sebaliknya.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen satu dengan lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF di atas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8.

Tabel Nilai VIF

Variabel	VIF	Keterangan
Gender (X1)	1,845	Tidak Multikolinearitas
Tekanan Ketaata (X2)	4,417	Tidak Multikolinearitas
Kompleksitas Tugas (X3)	3,576	Tidak Multikolinearitas
Pengalaman (X4)	4,934	Tidak Multikolinearitas
Pengetahauan (X5)	7,594	Tidak Multikolinearitas

Sumber:lampiran 5

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel *Gender* (X_1), Tekanan ketaatan (X_2), Kompleksitas tugas (X_3), Pengalaman (X_4), Pengetahuan (X5), yang mempengaruhi *audit judgment* dilihat dalam tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandarized Coefficients		T	Sig	Kesimpulan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.197	.510	2.347	.027	
	GENDER	.074	.045	1.637	.114	H_{a1} tidak didukung
	Tekanan Ketaatan	-.170	.078	-2.186	.038	H_{a2} didukung
	Kompleksitas Tugas	.043	.079	.543	.592	H_{a3} tidak didukung
	Pengalaman	.520	.085	6.155	.000	H_{a4} didukung
	Pengetahuan	.237	.107	2.210	.036	H_{a5} didukung

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : lampiran 5

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment* sebagai berikut :

$$Y = 1{,}197 + 0{,}074\ X_1 + (-0{,}170)\ X_2 + 0{,}043\ X_3 + 0{,}520\ X_4 + 0{,}237\ X_5 \pm 0{,}08969$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgment*, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar 1,197 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi *audit judgment* maka *audit judgment* akan sama dengan 1,197.

b. Koefisien *Gender* (b_1)

Gender (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *audit judgment*, dengan koefisien regresi sebesar 0,074. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara *gender* dan *audit judgment* menunjukkan hubungan yang searah.

c. Koefisien Tekanan Ketaatan (b_2)

Tekanan ketaatan (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *audit judgment*, dengan koefisien regresi sebesar -0,170. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara tekanan ketaatan dan *audit judgment* menunjukkan hubungan yang berbalik.

d. Koefisien Kompleksitas Tugas (b_3)

Kompleksitas tugas (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *audit judgment*, dengan koefisien regresi sebesar 0,043. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara kompleksitas tugas dan *audit judgment* menunjukkan hubungan yang searah.

e. Koefisien Pengalaman (b_4)

Pengalaman (X_4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *audit judgment*, dengan koefisien regresi sebesar 0,520. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara pengalaman dan *audit judgment* menunjukkan hubungan yang searah.

f. Koefisien Pengetahuan (b_5)

Pengetahuan (X_5) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *audit judgment*,

dengan koefisien regresi sebesar 0,237. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara pengetahuan dan *audit judgment* menunjukkan hubungan yang searah.

4.5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 4.9. dapat diketahui nilai sig t untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya dengan tingkat signifikansi 0,05.

4.5.1. Pengaruh *Gender* (X_1) Terhadap *Audit Judgment* (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *gender* (X_1) mendapatkan nilai sig t sebesar 0,114 yang berarti p value > 0,05. Artinya H_{a1} tidak didukung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel *gender* terhadap *audit judgment*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin ,Fanani, Jamilah (2007) yang hasilnya adalah tidak ada pengaruh perbedaan *gender* antara auditor pria dan auditor wanita terhadap pengambilan *judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita dengan perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* oleh auditor pria dan wanita. Hal ini boleh jadi disebabkan karena antara laki-laki dan perempuan ketika sudah menjadi auditor mereka akan sama-sama menjunjung tinggi etika profesi dan standar audit yaitu standar umum yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan keuangan,

auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi seseorang tidak ditentukan oleh jenis kelamin.

4.5.2. Pengaruh Tekanan Ketaatan (X_2) Terhadap *Audit Judgment* (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan (X_2) mendapatkan nilai sig t sebesar 0,038 yang berarti p value > 0,05. Artinya H_{a2} didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif variabel tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.

Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam kondisi adanya perintah dari atasan dan tekanan dari klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional auditor junior cenderung akan mentaati perintah tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa auditor junior tidak memiliki keberanian untuk tidak mentaati perintah atasan dan keinginan klien untuk berpindah walaupun instruksi tersebut tidak tepat. Tentunya sedikit yang mau mengambil risiko untuk mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi menentang perintah atasan dan keinginan klien yang tidak tepat yang menyimpang dari standar profesional. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartanto (1999) dan Jamilah, Fanani, Chandrarin (2007).

4.5.3. Pengaruh Kompleksitas tugas (X_3) Terhadap *Audit Judgment* (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas (X_3) mendapatkan nilai sig t sebesar 0,592 yang berarti p value < 0,05. Artinya H_{a3} tidak didukung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif variabel kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*.

Hal ini menunjukkan bahwa pada situasi tugas yang kompleks tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor dalam menentukan pendapat terhadap hasil

auditnya, artinya auditor mengetahui dengan jelas tugas-tugas berkaitan auditnya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Chandrarin, Fanani, Jamilah, 2007).

4.5.4. Pengaruh Pengalaman (X_4) Terhadap *Audit Judgment* (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengalaman (X_4) mendapatkan nilai sig t sebesar 0,000 yang berarti p value < 0,05. Artinya H_{a4} didukung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel pengalaman terhadap *audit judgment*.

Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pengalaman kerja di bidang pengauditan adalah salah satu syarat untuk memperoleh ijin berpraktik sebagai akuntan publik. Seorang Auditor harus menjalani berbagai macam pelatihan yang cukup. Pelatihan disini dapat berupa kegiatan-kegiatan seperi seminar, simposium, dan kegiatan penunjang ketrampilan lainnya. Pengarahan yang diberikan oleh auditor senior kepada auditor pemula (yunior) juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja auditor, melalui program pelatihan dan praktek-praktek audit yang dilakukan, struktur pengetahuan auditor yang berkenaan dengan kekeliruan mungkin akan berkembang dengan adanya program pelatihan auditor ataupun dengan bertambahnya pengalaman auditor. Pengalaman auditor akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman audit, diskusi mengenai audit dengan rekan sekerja, pengawasan dan *review* oleh akuntan senior, mengikuti program pelatihan dan penggunaan standar auditing (Basuki, Budi, Hendaryatno, 2005).

4.5.5. Pengaruh Pengetahuan (X_5) Terhadap *Audit Judgment* (Y)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_5) mendapatkan nilai sig t sebesar 0,036 yang berarti p value < 0,05. Artinya H_{a5} didukung dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel pengetahuan terhadap *audit judgment*.

Sehingga makin tingginya pengetahuan para auditor tentunya akan menyebabkan salah saji informasi yang kecil. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya, sehingga tingginya pengetahuan akuntan publik ini dapat digunakan sebagai salah satu kunci keefektifan kerja khususnya dalam sajian informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H_{a1} yang menyatakan bahwa *gender* berpengaruh positif terhadap *audit judgment* tidak didukung. Artinya antara laki-laki dan perempuan ketika sudah menjadi auditor mereka akan sama-sama menjunjung tinggi etika profesi dan standar audit. Sehingga perbedaan *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
2. H_{a2} yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* didukung. Hal ini berarti semakin besar tekanan dari klien ataupun dari atasan akan berpengaruh buruk terhadap kualitas *judgment* yang dibuat oleh auditor.
3. H_{a3} yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment* tidak didukung. Artinya auditor mengetahui dengan jelas tugas-tugas berkaitan auditnya. Sehingga kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
4. H_{a4} yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap *audit judgment* didukung. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang

besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan cara berpikir yang lebih terperinci.

5. H_{a5} yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap *audit judgment* didukung. Hal ini mengindikasikan seseorang yang melakukan audit sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugas auditnya.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya dalam lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga tidak cukup data yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi seluruh auditor (tingkat generalisasi yag rendah).
2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember hingga Januari dimana pada masa tersebut para auditor di KAP Yogyakarta (responden) sedang sibuk mengaudit laporan keuangan dari para klien masing-masing. Sehingga hanya ada 32 auditor yang bisa mengisi kuesioner penilitian ini secara sukarela.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas daerah pengambilan sampel tidak hanya di KAP Yogyakarta saja. Sehingga hasilnya dapat digeneralisasi untuk lingkup yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan cermat dalam pemilihan waktu penelitian khususnya saat pengambilan data kuesioner, mungkin dapat dilakukan pada bulan Maret hingga Oktober. Hal ini penting dikarenakan dapat menentukan jumlah dan hasil penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Adi P. H, Prasita A, *Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, edisi September, 2007.

Ali S, Gusti M, *Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor dan Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik*., Simposium Nasional Akuntansi XI, 2008.

Anandayu, *Pengaruh Faktor-Faktor keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.

Arleen Herawaty, Yulius K, *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*, JAAI Vol 13 No 2, 2009.

Asih, Dwi Ananing Tyas, *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2006.

Basuki, Budi S, Hendaryatno, *Internal Auditor dan Dilema Etika*., Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi VENTURA Vol 8 No 1, 2005.

Bonner, S.E. dan B.L. Lewis, "*Determinants of Auditor Expertise*". Journal Accounting Research (Supplement). p 1-28, 1990.

Chandrarin G, Fanani Z, dan Jamilah S, *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment*., Simposium Nasional Akuntansi X, 2007.

Chung, J. dan G. S. Monroe, *A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment., Journal of Behavioral Research.,* 13: 111-125, 2001.

Dezoort F. T, Salterio S. E, *The Effects of Corporate Governance experience and Financial-Reporting and Audit Knowledge on Audit Committee Member's Judgments*., Audit Saratosa Vol 20 edisi 2, 2001.

Faisal, Rahayu D. S, *Pengaruh Komitmen terhadap Respon Atas Tekanan Sosial: Sebuah Eksperimen*., JAAI Vol 9 No 1, 2005.

FE UII, *Buku Pedoman Skripsi*., Jurusan Akuntansi FE UII 2008.

Hartanto H. Y, Kusuma I. W, *Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Judgment Auditor*., Jurnal Akuntansi Manajemen STIE TKPN., Yogyakarta., edisi Desember, 2001.

Herliansyah Y, Ilyas M, *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001., Penerbit Salemba Empat, 2001.

Iskandar T. M, Sanusi Z. M, *Effects of Goal Oriental and Task Complexity on Audit Judgment Performance*., Malaysian Accounting Review Vol 6 No 2, 2007.

I Wayan S, *Model Framing dan Belief Adjustment dalam Bias Pengambilan Keputusan Pengauditan*., Simposium Nasional Akuntansi VIII, 2005.

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*., BPFE UGM., Yogyakarta, 2007.

Noviyani, P. dan Bandi, *Pengaruh Pengalaman dan Penelitian terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan*. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi V*, September, 2002.

Sukriah I, Akram, Inapty B. A, *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*., Simposium Nasional Akuntansi XII, 2010.

Sularso, S., dan Ainun N, *Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.2, No.2, Juli, hlm.154–172, 1999.

Zulaikha, *Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment* (*Sebuah Kajian Eksperimental Dalam Audit Saldo Akun Persediaan*)., Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006.

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Kepada:

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Auditor

KAP. .....

.....

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi di Program Sarjana (S1) – Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka pada kesempatan ini dimohon kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang telah disediaakan. Hasil dari pengisisan kuesioner ini akan dijadikan sebagai data primer yang akan diolah lebih lanjut oleh peneliti.

Adapun penelitian ini mengambil judul **"PENGARUH *GENDER*, TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP *AUDIT JUDGMENT*"** diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam mengambil audit judgment yang tidak bertentangan dengan standar profesional. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kueisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2012

Peneliti

Ricky Reza Irawan

Karakteristik Responden

Nama[(boleh tidak diisi)] **: .....**

Posisi atau kedudukan dalam KAP :

a. **Penanggung Jawab (Pemilik/Patner)**
b. **Supervisior**
c. **Auditor Senior**
d. **Auditor Junior**

Jenjang Pendidikan :

a. **Diploma (D3)**
b. **Strata1 (S1)**
c. **Strata2 (S2)**
d. **Strata3 (S3)**

Jenis Kelamin : (1) Perempuan

(0) Laki-laki

A. Tekanan Ketaatan

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang **(X)** pada angka pilihan:

(1) sangat tidak setuju(STS) (3) setuju(S)

(2) tidak setuju(TS) (4) sangat setuju(SS)

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya berani mendapatkan masalah dengan klien, jika saya tidak memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional	4	3	2	1
2	Saya tidak khawatir jika klien saya tidak puas, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor	4	3	2	1
3	Saya akan menentang keinginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme	1	2	3	4
4	Saya tidak akan menuruti keinginan klien karena bertentangan dengan standar profesional auditor	4	3	2	1
5	Saya berani mendapatkan masalah dengan atasan, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang dari standar profesional	4	3	2	1
6	Saya tidak akan menaati perintah atasan karena bertentangan dengan standar profesional, walaupun saya ingin terus bekerja dikantor tersebut	4	3	2	1
7	Saya tidak akan mentaati perintah atasan karena bertentangan dengan standar profesional	4	3	2	1
8	Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari penugasan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional	1	2	3	4
9	Saya akan menentang perintah atasan karena secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme	1	2	3	4

B. Kompleksitas Tugas

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang **(X)** pada angka pilihan:

(1) sangat tidak setuju(STS) (3) setuju(S)

(2) tidak setuju(TS) (4) sangat setuju(SS)

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus dikerjakan	1	2	3	4
2	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam-macam tugas yang ada), sangatlah jelas bagi saya	4	3	2	1
3	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan	1	2	3	4
4	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah jelas atau tidak membingugkan	4	3	2	1
5	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus	1	2	3	4
6	Sangatlah jelas bagi saya cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini	4	3	2	1

C. Pengalaman

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang **(X)** pada angka pilihan:

(1) sangat tidak setuju(STS) (3) setuju(S)

(2) tidak setuju(TS) (4) sangat setuju(SS)

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	1	2	3	4
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.	1	2	3	4
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan	1	2	3	4
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut	1	2	3	4
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	1	2	3	4
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.	1	2	3	4
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	1	2	3	4
8	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.	1	2	3	4

D. Pengetahuan Dalam Mendeteksi Kekeliruan

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang **(X)** pada angka pilihan:

(1) sangat tidak setuju(STS) (3) setuju(S)

(2) tidak setuju(TS) (4) sangat setuju(SS)

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Akuntan publik membutuhkan pengetahuan mengenai prinsip akuntansi dan standar auditing, agar dapat melakukan audit yang baik	1	2	3	4
2	Untuk melakukan audit yang baik, seorang auditor harus mengetahui jenis indsustri klien	1	2	3	4
3	Auditor yang mengetahui sistem informasi dan sistem insentif klien akan lebih baik dalam melakukan audit	1	2	3	4
4	Untuk melakukan audit yang lebih baik, auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat(S1,S2,S3) dan dari kursus serta pelatihan.	1	2	3	4
5	Keahlian khusus yang dimiliki auditor akan mendukung dalam melaksanakan proses audit	1	2	3	4
6	Untuk melakukan audit yang baik seorang auditor hanya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan.	1	2	3	4
7	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data..	1	2	3	4

E. Audit Judgment

Petunjuk: Mohon Bapak/Ibu/Saudara memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda silang **(X)** pada angka pilihan:

(1) sangat tidak setuju(STS) (3) setuju(S)

(2) tidak setuju(TS) (4) sangat setuju(SS)

Anda adalah staf auditor yang sedang mengaudit perusahaan XYZ, suatu klien yang sangat penting yang bergerak dalam bidang manufaktur. Saat ini anda adalah satu-satunya auditor eksternal yang terlibat dalam penghitungan fisik persediaan perusahaan XYZ pada suatu gudang. Pada saat perhitungan fisik persediaan, anda memperhatikan bahwa seorang akuntan dari perusahaan XYZ mencontek item-item dalam kartu persediaan yang telah anda pilih untuk sampel. Anda menaruh curiga terhadap akuntan klien tersebut karena ia mungkin selanjutnya akan memalsukan peghitungan pada item persediaan yang tidak dipilih sebagai sampel.

1. Apakah anda akan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sampel pengujian anda?

STS	TS	S	SS
1	2	3	4

Saat makan siang pada hari yang sama anda bertemu dengan atasan anda pada suatu acara perusahaan XYZ. anda mendiskusikan masalah yang anda hadapi yaitu akuntan klien mencatat informasi mengenai pengujian yang anda lakukan. Klien mungkin selanjutnya dapat memalsukan catatan persediaan. setelah memikirkan isu tersebut atasan anda mengakui bahwa anda memiliki perhatian yang valid. Namun atasan anda menyatakan bahwa tidak ingin mendapat masalah dalam hubungannya dengan klien. Atasan anda kemudian memberitahu untuk meneruskan pengujian dan segera pindah ke aktivitas lain.

2. Apakah anda akan melawan instruksi atasan anda dan mencoba mencegah akuntan klien mengikuti anda untuk mencatat informasi mengenai sample pengujian anda?

STS	TS	S	SS
1	2	3	4

Anda telah menguji catatan piutang dagang dan menyeleksi sampel akun untuk konfirmasi dari setiap strata populasi. sebelum permintaan konfirmasi dikirim controler perushaan klien meminta untuk melihat akun yang akan dikonfirmasi. Controler menelaah atau reviewer daftar dan meminta anda untuk tidak melakukan konfirmasi terhadap tiga akun dalam daftra anda. Tiga akun tersebut termasuk dalam sampel anda karena memiliki saldo yang besar yang melebihi sejumlah rupiah tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Controler menjelaskan bahwa konfirmasi tersebut "akan merepotkan pelanggan ini karena mereka adalah tipe yang sulit dengan baik".

Anda menaruh perhatian mengenai hal tersebut karena perusahaan klien akan menerbitkan laporan tahunan mereka segera setelah akhir tahun. Waktu yang ada sangat terbatas untuk mengganti prosedur audit pada tiga akun yang besar ini. Sebagai contoh tidak cukup waktu untuk penagihan akun tersebut pada periode selanjutnya. tanpa konfirmasi hanya akan tersedia bukti substantif minimal untuk mendukung saldo ini.

3. Apakah anda akan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS
1	2	3	4

Anda menanyakan kepada atasan anda tentang apa yang harus anda kerjakan terhadap permintaan controler atau klien anda mengenai konfirmasi tersebut. Anda mendiskusikan pertimbangan anda bahwa tanpa mengirimkan konfirmasi bukti substantif yang tersedia sangat minim untuk mendukung saldo piutang dagang. Setelah berpikir mengenai isu tersebut atasan anda memberitahu bahwa perusahaan tersebut adalah klien yang penting dan bahwa permintaan controler nampaknya beralasan. Atasan anda kemudian mengatakan kepada anda untuk meneruskan pekerjaan sesuai kebijakan controler.

4. Apakah anda akan bertindak melawan instruksi atasan anda dan menolak untuk menghilangkan pelanggan dari proses konfirmasi?

STS	TS	S	SS
1	2	3	4

Anda melakukan audit pada perusahan publik, anda menemukan adanya salah saji (missstatement) yang bersifat material dalam laporan keuangan klien yang mengarah pada terjadinya penyimpangan. untuk meyakinkan temuan tersebut maka anda melakukan vertivikasi terhdap klien. Dalam pertemuan vertivikasi tersebut penjelasan yang diberikan oleh klien dapat meyakinkan bahwa salah saji material tersebut merupakan kesengajaan.

5. Apakah anda akan memutuskan untuk tetap menyampaikan salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan?

STS	TS	S	SS
1	2	3	4

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Kuesioner

R	GENDER
1	1
2	0
3	0
4	0
5	1
6	0
7	1
8	0
9	0
10	1
11	0
12	0
13	0
14	1
15	0
16	1
17	1
18	1
19	0
20	1

21	1
22	0
23	0
24	0
25	1
26	0
27	0
28	0
29	0
30	0
31	0
32	0

R	TEKANAN KETAATAN									
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**X1**
1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3,44
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,78
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3,67
7	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2,44
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,89
9	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3,44
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2,78
11	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3,67
12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3,22
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3,56
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
16	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3,44
17	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,67
18	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3,22
19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3,78
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22
21	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2,56
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3,22
23	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3,22

24	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,67
25	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2,67
26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3,00
27	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3,44
28	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3,56
29	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3,67
20	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,67
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,89
32	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3,44

R	KOMPLEKSITAS TUGAS						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**X2**
1	4	4	3	3	3	4	3,50
2	4	3	4	3	3	3	3,33
3	3	3	3	3	3	4	3,17
4	3	3	3	3	3	3	3,00
5	4	3	4	4	4	4	3,83
6	3	3	2	3	3	3	2,83
7	4	4	3	4	4	4	3,83
8	3	3	3	3	2	4	3,00
9	4	2	4	2	4	3	3,17
10	3	3	3	3	3	3	3,00
11	3	3	3	4	3	3	3,17
12	3	3	4	4	4	4	3,67
13	3	3	3	2	3	3	2,83
14	4	2	3	3	3	4	3,17
15	4	2	2	2	2	2	2,33
16	4	4	3	3	3	3	3,33
17	3	3	3	4	3	3	3,17
18	4	4	3	3	3	3	3,33
19	3	3	3	2	3	2	2,67
20	3	3	3	3	3	4	3,17
21	4	4	3	4	4	4	3,83
22	3	3	4	3	3	3	3,17
23	3	4	3	4	2	4	3,33

24	2	2	3	3	3	3	2,67
25	4	4	4	3	4	4	3,83
26	4	3	4	4	3	4	3,67
27	3	3	3	3	3	3	3,00
28	3	3	3	3	3	2	2,83
29	3	3	3	3	3	1	2,67
20	3	3	3	3	3	2	2,83
31	3	3	3	3	3	3	3,00
32	4	2	2	3	3	3	2,83

R	PENGALAMAN								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**X3**
1	4	3	3	4	4	4	4	3	3,63
2	4	2	4	3	4	3	4	2	3,25
3	3	1	4	4	4	4	3	3	3,25
4	4	2	3	1	3	4	2	1	2,50
5	4	4	4	4	1	4	4	4	3,63
6	3	4	2	4	2	2	4	2	2,88
7	4	4	4	3	4	4	3	3	3,63
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2,88
9	3	3	4	4	3	3	4	3	3,38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
11	3	3	4	3	4	4	4	3	3,50
12	3	4	4	3	4	3	3	3	3,38
13	4	3	2	3	3	3	3	2	2,88
14	4	3	4	3	3	2	4	3	3,25
15	3	1	3	3	3	3	2	1	2,38
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3,25
17	3	2	4	4	3	4	3	2	3,13
18	4	3	4	2	3	4	4	2	3,25
19	3	2	2	1	3	3	2	4	2,50
20	3	2	2	3	4	4	4	4	3,25
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
22	4	4	2	4	4	4	2	2	3,25
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3,25

24	3	3	4	1	2	3	4	2	2,75
25	4	3	4	4	4	4	4	3	3,75
26	3	3	4	3	4	4	4	3	3,50
27	3	3	3	3	2	3	3	3	2,88
28	2	1	4	3	2	2	4	3	2,63
29	4	2	2	2	2	3	4	3	2,75
20	3	3	3	1	3	3	4	3	2,88
31	3	3	3	2	3	3	3	3	2,88
32	3	3	3	4	1	4	2	2	2,75

R	PENGETAHUAN							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**X4**
1	4	4	4	3	3	3	4	3,57
2	3	4	3	3	3	2	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	2	2,86
4	2	2	2	2	4	2	4	2,57
5	4	4	4	4	3	3	3	3,57
6	3	3	2	3	3	2	2	2,57
7	4	4	4	3	4	2	4	3,57
8	4	3	4	2	2	2	1	2,57
9	3	4	4	3	3	2	2	3,00
10	4	4	4	4	3	2	4	3,57
11	4	4	3	2	2	3	3	3,00
12	3	3	3	3	3	3	3	3,00
13	4	3	2	3	2	2	2	2,57
14	3	3	3	3	3	3	3	3,00
15	2	2	4	2	2	1	2	2,14
16	4	3	3	3	3	3	2	3,00
17	3	3	3	3	3	3	4	3,14
18	3	4	4	3	3	2	3	3,14
19	3	3	3	2	3	2	3	2,71
20	3	4	4	3	4	3	3	3,43
21	4	4	4	4	4	4	4	4,00
22	3	4	4	2	3	3	4	3,29
23	4	4	4	2	3	3	3	3,29

24	3	3	3	2	3	3	3	2,86
25	4	4	4	3	4	4	4	3,86
26	3	4	3	3	4	4	4	3,57
27	3	3	3	3	3	3	4	3,14
28	2	4	2	2	4	4	2	2,86
29	3	2	3	3	3	3	3	2,86
20	4	4	2	2	2	2	4	2,86
31	3	3	3	2	2	3	4	2,86
32	3	1	2	3	3	4	4	2,86

R	AUDIT JUDGMENT					
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Mean**
1	3	4	3	4	4	3,60
2	3	4	3	3	3	3,20
3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	3	3	2	3	2,80
5	4	4	4	3	4	3,80
6	3	3	2	3	3	2,80
7	3	4	4	4	4	3,80
8	2	3	3	2	3	2,60
9	3	3	3	3	4	3,20
10	4	4	4	4	4	4,00
11	3	4	3	3	3	3,20
12	2	4	2	4	4	3,20
13	3	3	3	2	3	2,80
14	3	4	3	3	3	3,20
15	2	3	2	2	3	2,40
16	3	4	3	3	3	3,20
17	3	4	3	2	4	3,20
18	2	4	4	2	4	3,20
19	2	3	2	3	3	2,60
20	3	4	3	3	3	3,20
21	4	4	4	4	4	4,00
22	2	4	3	4	3	3,20
23	3	3	3	3	4	3,20

24	1	3	3	3	4	2,80
25	4	3	4	4	4	3,80
26	2	4	4	4	4	3,60
27	3	3	3	3	3	3,00
28	2	2	3	3	4	2,80
29	2	3	4	1	4	2,80
20	2	4	4	2	2	2,80
31	3	3	2	3	3	2,80
32	3	2	3	3	3	2,80

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas Variabel Tekanan Ketaatan

Correlations

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TK1	27.5625	13.867	.339	.886
TK2	27.4688	12.451	.573	.870
TK3	27.4063	12.894	.604	.868
TK4	27.5313	11.160	.843	.844
TK5	27.5938	11.991	.720	.857
TK6	27.3750	12.435	.652	.864
TK7	27.3438	11.910	.722	.857
TK8	27.6250	12.177	.613	.867
TK9	27.5938	11.926	.557	.874

Uji Reliabilitas Variabel Tekanan Ketaatan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

Uji Validitas Variabel Kompleksitas Tugas

Correlations

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KT1	15.5938	4.378	.303	.693
KT2	15.9063	4.023	.395	.668
KT3	15.8438	4.136	.419	.660
KT4	15.8438	3.878	.474	.642
KT5	15.8750	4.113	.461	.650
KT6	15.7813	3.273	.533	.621

Uji Reliabilitas Variabel Kompleksitas Tugas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

Uji Validitas Variabel Pengalaman

Correlations

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PL1	21.8438	10.072	.309	.606
PL2	22.4063	8.830	.357	.589
PL3	21.9375	9.415	.305	.604
PL4	22.2500	8.581	.336	.598
PL5	22.1250	9.016	.302	.607
PL6	21.8125	9.577	.353	.594
PL7	21.8750	9.468	.314	.601
PL8	22.5000	9.097	.360	.589

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Correlations

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pn1	18.2188	6.886	.330	.620
Pn2	18.1563	6.072	.437	.585
Pn3	18.2813	6.596	.318	.624
Pn4	18.7500	6.645	.422	.596
Pn5	18.4688	6.644	.397	.602
Pn6	18.7500	6.581	.314	.626
Pn7	18.3750	6.242	.319	.629

Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

Uji Validitas Audit Judgment

Correlations

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AU1	12.9688	2.999	.357	.556
AU2	12.2813	3.241	.349	.559
AU3	12.5938	3.088	.379	.543
AU4	12.7500	2.774	.390	.539
AU5	12.2813	3.370	.344	.563

Uji Reliabilitas Audit Judgment

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	5

LAMPIRAN 4

Analisis Deskriptif

Statistics

		Jabatan	Pendidikan	Jenis Kelamin
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Penanggung Jawab	1	3.1	3.1	3.1
	Supervisior	3	9.4	9.4	12.5
	Auditor Senior	10	31.3	31.3	43.8
	Auditor Junior	18	56.3	56.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	1	3.1	3.1	3.1
	S1	24	75.0	75.0	78.1
	S2	6	18.8	18.8	96.9
	S3	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	11	34.4	34.4	34.4
	Laki-Laki	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Audit Judgment	32	2.40	4.00	100.60	3.1438	.41963
Pengetahuan	32	2.14	4.00	98.29	3.0715	.41388
Pengalaman	32	2.38	4.00	101.01	3.1566	.42339
Kompleksitas Tugas	32	2.33	3.83	101.14	3.1606	.38638
Tekanan Ketaatan	32	2.44	4.00	109.98	3.4370	.43535
Valid N (listwise)	32					

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan, GENDER, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981[a]	.962	.954	.08969	1.858

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, GENDER, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Audit Judgment

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.250	5	1.050	130.512	.000[a]
	Residual	.209	26	.008		
	Total	5.459	31			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, GENDER, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman

b. Dependent Variable: Audit Judgment

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.197	.510		2.347	.027		
	GENDER	.074	.045	.085	1.637	.114	.542	1.845
	Tekanan Ketaatan	-.170	.078	-.176	-2.186	.038	.226	4.417
	Kompleksitas Tugas	.043	.079	.039	.543	.592	.280	3.576
	Pengalaman	.520	.085	.525	6.155	.000	.203	4.934
	Pengetahuan	.237	.107	.234	2.210	.036	.132	7.594

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	GENDER	Tekanan Ketaatan	Kompleksitas Tugas	Pengalaman	Pengetahuan
1	1	5.374	1.000	.00	.01	.00	.00	.00	.00
	2	.596	3.003	.00	.53	.00	.00	.00	.00
	3	.025	14.748	.00	.45	.08	.02	.02	.01
	4	.003	42.891	.01	.02	.00	.94	.08	.18
	5	.002	46.889	.03	.00	.02	.02	.89	.26
	6	.001	90.087	.96	.00	.90	.02	.02	.55

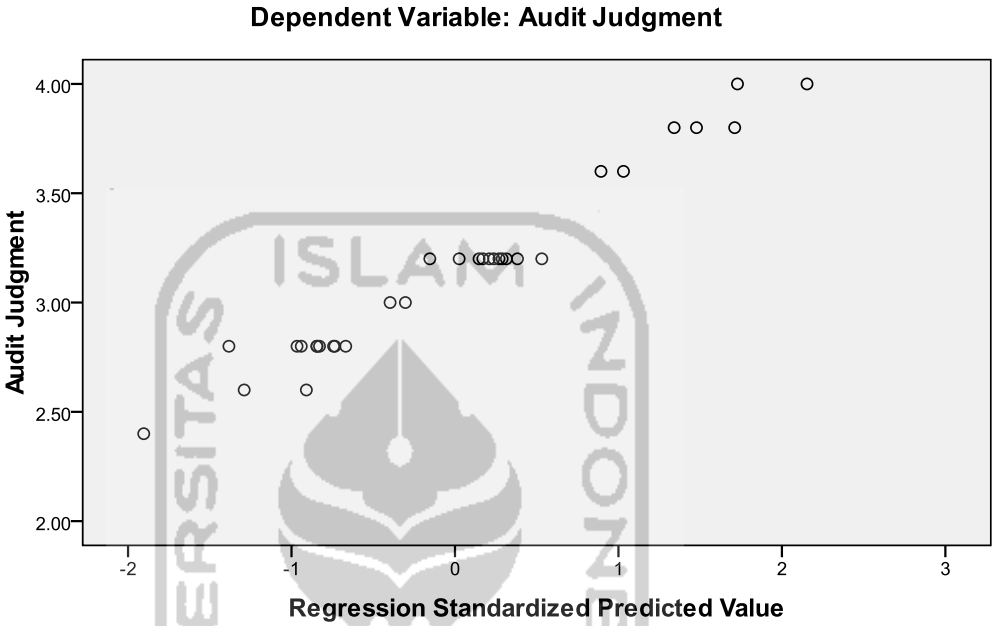
a. Dependent Variable: Audit Judgment

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.3602	4.0300	3.1438	.41151	32
Residual	-.16960	.22540	.00000	.08214	32
Std. Predicted Value	-1.904	2.154	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.891	2.513	.000	.916	32

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Scatterplot



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

